

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Dan Letak Geografis SMP Negeri 24 Kota Serang

Jika kita berbicara mengenai sejarah berdirinya SMP Negeri 24 kota serang, maka berkisar masalah berdirinya SMPN 24 Kota Serang. SMPN 24 kota serang terletak di kelurahan banjarsari kecamatan cipocok jaya . SMPN 24 kota serang ini didirikan pada tahun 2009 dan dibangun diatas tanah seluas 7.829m² dan luas bangunan ± 2.132,75 M² dengan status kepemilikan pemerintah. SMPN24 Kota serang disahkan dengan keputusan nomor : 420/Kep.43-Org/2010 tanggal 08-09-2009, dan nama kepala sekolah saat ini ialah Bapak. Drs. Imam Winaryo.

Selain itu SMPN 24 Kota serang terletak di jalan Jl. Sewor Kel. Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten, berada tidak jauh dari jalan raya sehingga dapat terjangkau, dan dekat dengan kediaman atau pemukiman warga dan juga persawahan menjadikan kualitas belajar dan mengajar siswa lebih efektif karena jauh dari kebisingan kendaraan umum dan gangguan lainnya.

B. Visi Dan Misi Sekolah

Visi

“Menjadi SMP yang berkualitas, berlandaskan Imtaq dan Iptek dan Berwawasan lingkungan dan kebangsaan ”

Misi

Untuk mewujudkan visi SMP Negeri 24 Kota Serang dalam proses kegiatan sekolah maka misi yang diemban adalah :

1. Membina dan mengembangkan potensi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan agar menjadi sumber daya manusia yang handal dan kompetitif dengan berpegang teguh pada nilai-nilai imtak dan karakter bangsa;
2. Pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan dukungan komite sekolah;
3. Meningkatkan pelayanan yang optimal dan menyenangkan bagi peserta didik, insan pendidik/kependidikan, dan masyarakat sebagai perwujudan wawasan keilmuan dan kepribadian yang memiliki akhlak bermanfaat dalam kehidupan;
4. Menciptakan sekolah berbudaya lingkungan, kondusif dan memadai sebagai tempat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

C. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga pengajar atau sering disebut dengan ‘guru’ merupakan faktor utama yang dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan dan keberadaannya sangat mempengaruhi kegiatan pengajaran tidak dapat berjalan.

Jumlah guru dan pegawai di SMPN 24 Kota Serang berjumlah 34 orang termasuk kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya guru dan pegawai di SMPN 24 kota serang dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 3.1

Daftar keadaan guru dan TU SMPN 24 kota serang

No	STATUS PEGAWAI	jml	P	L	HONOR	PNS
1	Kepala Sekolah	1		1	-	1
2	Guru Mapel	26	16	10	21	7
3	Tenaga Administrasi	6	2	4	6	-
	Jumlah	33				

Sumber: Dokumentasi SMPN 24 kota serang

Dalam kegiatan belajar mengajar guru merupakan pengelola dalam kelas, keberhasilan dan kegagalan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru. Sebagai tenaga pendidik dalam suatu organisasi guru kelas memiliki berbagai tugas berat yang harus

dipertanggung jawabkan dan guru harus berperan aktif dan selalu memotivasi siswa baik dalam kegiatan kulikuler atau esktrakulikuler.

Tabel 3.2
Daftar Pegawai SDN 24 kota serang

No	STATUS PEGAWAI	jml	P	L	HONOR	PNS
1	pustakwan	1	1	-	-	1
2	Adm. kepegawaian	1	-	1	1	-
3	Adm. Umum	1	-	1	1	-
4	Adm. Keuangan	1	1	-	-	1
5	Adm. Sarpras	1	-	1	-	1
6	Adm. kesiswan	1	1	-	-	-
7	Adm. Kurikulum	1	-	1	-	1
8	Tenaga kebersihan	1	-	1	1	-
9	Tukang kebun	1	-	1	1	-

Sumber: dokumentasi SMPN 24 Kota Serang

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa sumber daya manusia (SDM) pegawai yang ada di SMPN 24 kota serang sebagian sudah memiliki jabat pegawai negeri sipil (PNS).

D. Keadaan Siswa

Mayoritas siswa SMPN 24 Kota serang berasal dari masyarakat setempat dan daerah-daerah yang masih terjangkau dengan posisi sekolah. Adapun latar belakang siswa sangat beragam, ada siswa yang berasal dari tingkat ekonomi yang rendah, menengah hingga teratas.

Jumlah keseluruhan siswa SMPN 24 kota serang pada tahun 2019/2020 berjumlah 511 yang terdiri dari kelas VII, VIII dan XI, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Keadaan siswa SMPN 24 kota serang

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah seluruh	Jumlah rombel
		L	P		
1	Kelas VII	93	107	200	5
2	Kelas VIII	85	81	166	5
3	Kelas XI	76	70	146	5
Jumlah		254	258	512	15

Sumber: dokumentasi SMPN 24 kota Serang

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa siswa/siswa SMPN 24 Kota serang memiliki 15 rombongan belajar, setiap kelas terbagi menjadi 5 rombel. Adapun dilihat dari penerimaan siswa, maka cukup dikatakan cukup stabil, sebab jika terjadi penurunan atau kenaikan tiap tahunnya tetapi tidak terlalu signifikan.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Kelengkapan fasilitas atau sarana prasarana pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan, karena kelengkapan sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah proses pembelajaran, sehingga proses pencapaian tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 3.4

Keadaan sarana dan prasarana SMPN 24 kota serang

No	Jenis Ruang	Tingkat kerusakan
1	Gudang	7,32
2	Mushola	15,31
3	Ruang BK	11,91
4	Ruang BP	8,02
5	Ruang Guru	13,15
6	Ruang Kelas 01	14,61
7	Ruang Kelas 02	30,89
8	Ruang Kelas 03	32,39
9	Ruang Kelas 04	29,86

10	Ruang Kelas 05	17,05
11	Ruang Kelas 06	15,54
12	Ruang Kelas 07	13,97
13	Ruang Kelas 08	13,5
14	Ruang Kelas 09	12,86
15	Ruang Kelas 10	13,68
16	Ruang Kelas 11	12,39
17	Ruang Kelas 12	18,05
18	Ruang Kelas 13	10,31
19	Ruang Kelas 14	13,48
20	Ruang Kelas 15	8,43
21	Ruang Kepala Sekolah	7,32
22	Ruang Komputer	17,67
23	Ruang Lab IPA	15,34
24	Ruang Olahraga	8,73
25	Ruang OSIS	15,78
26	Ruang Perpustakaan	14,45
27	Ruang Seni Budaya	11,86
28	Ruang Tata Usaha	15,82
29	Ruang UKS	16,72
30	WC Guru Laki-Laki	7,32

31	WC Guru Perempuan	14,3
	WC Siswa	15,51
	WC Siswi	18,71

Sumber : dokumentasi SMPN 24 kota serang

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa keadaan sarana prasarana pendidikan cukup memadai dengan dilihat dari kecilnya presentasi kerusakan yang ada. Dan dalam hal lain sekolah SMPN 24 kota serang selalu berusaha untuk membangun sarana dilingkungan sekolah, hal itu bertujuan agar menjadikan suatu lembaga pendidikan yang unggul dan tidak tertinggal dari segi bangunan, sarana dan prasarana.

Kurikulum yang diterapkan di SMPN 24 kota serang pada seluruh tingkatan kelas dari yang paling awal sampai tingkatan ahir yaitu menerapkan kurikulum KTSP. Pada dasarnya kurikulum yang diterapkan merupakan rangkaian ilmu pengetahuan yang menekankan pada ilmu penguasaan, pemahaman dan sikap pada kehidupan sehari-hari.

Kedudukan kurikulum dalam lembaga pendidikan sangatlah penting sebagai acuan dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar,

karena tanpa adanya kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat terarah dengan baik dalam mencapai tujuan pendidikan.

F. Aktivitas Tenaga Tata Usaha SMPN 24 Kota Serang

Tata usaha memiliki fungsi untuk menyediakan informasi kepada bagian yang membutuhkan atau kepentingan lainnya. Begitu juga tata usaha dalam kegunaannya yaitu sebagai suatu organisasi berperan sebagai keberhasilan suatu pokok. Dalam artian tata usaha berada disetiap bagian organisasi dan tersebar diseluruh jenjang organisasi

Maka dari itu tata usaha yang ada di SMPN 24 kota serang, peran tata usaha sebagai pemberi atau penyalur suatu organisasi kepada pelaksana atau bagian lainnya sehingga mereka mampu mencapai tujuannya masing-masing.

Adapun hasil dari wawancara dengan ketua tenaga tata usaha, bapak Haerudin pada tanggal 15 juli 2020, baik kepala tata usaha maupun staff lainnya tidak jauh berbeda karena sistem kerja yang diterapkan adalah saling bahu membahu dari bagian satu maupun bagian lainnya. Adapun tugas tata usaha dalam mencakup seluruh jenjang organisasi ialah :

1. Mencatat jumlah siswa-siswi setiap bulannya,
2. Mencatat surat masuk dan keluar,
3. Membuat laporan khusus yang akan dilaporkan kepada Diknas,
4. Membuat jadwal dan daftar hadir siswa,

5. Membuat jadwal dan daftar hadir guru, dll.

G. Kurikulum SMPN 24 kota Serang

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum, yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi

kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun pelajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Kurikulum 2013 mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menempatkan budaya Indonesia sebagai dasar pengembangan pendidikan Indonesia yang mampu dan bermanfaat untuk mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 dikembangkan sebagai upaya pendidikan untuk menjawab tantangan internal maupun eksternal. Adapun yang menjadi tantangan internal adalah tuntutan pendidikan yang mengacu kepada delapan standar nasional pendidikan yang meliputi standar pengelolaan, standar biaya, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan, serta tantangan internal lainnya terkait dengan faktor perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Sedangkan yang menjadi tantangan eksternal adalah

tantangan masa depan, kompetensi masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, dan fenomena negatif yang berkembang dewasa ini.

SMP Negeri 24 kota serang sebagai lembaga pendidikan telah mengembangkan dan melaksanakan Kurikulum 2013 sebagai bentuk pengimplementasian amanat undang-undang tersebut di atas. Kurikulum SMP Negeri 24 kota serang adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, dan tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum SMP Negeri 24 kota serang disusun dan dikembangkan berdasarkan keadaan satuan pendidikan, potensi daerah, atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik.

Tujuan umum pengembangan kurikulum SMP Negeri 24 kota serang adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional di SMP Negeri 24 kota serang

2. Untuk meningkatkan keadilan dan kesempatan pada peserta didik untuk mencapai hasil maksimal.
3. Untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik.
4. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

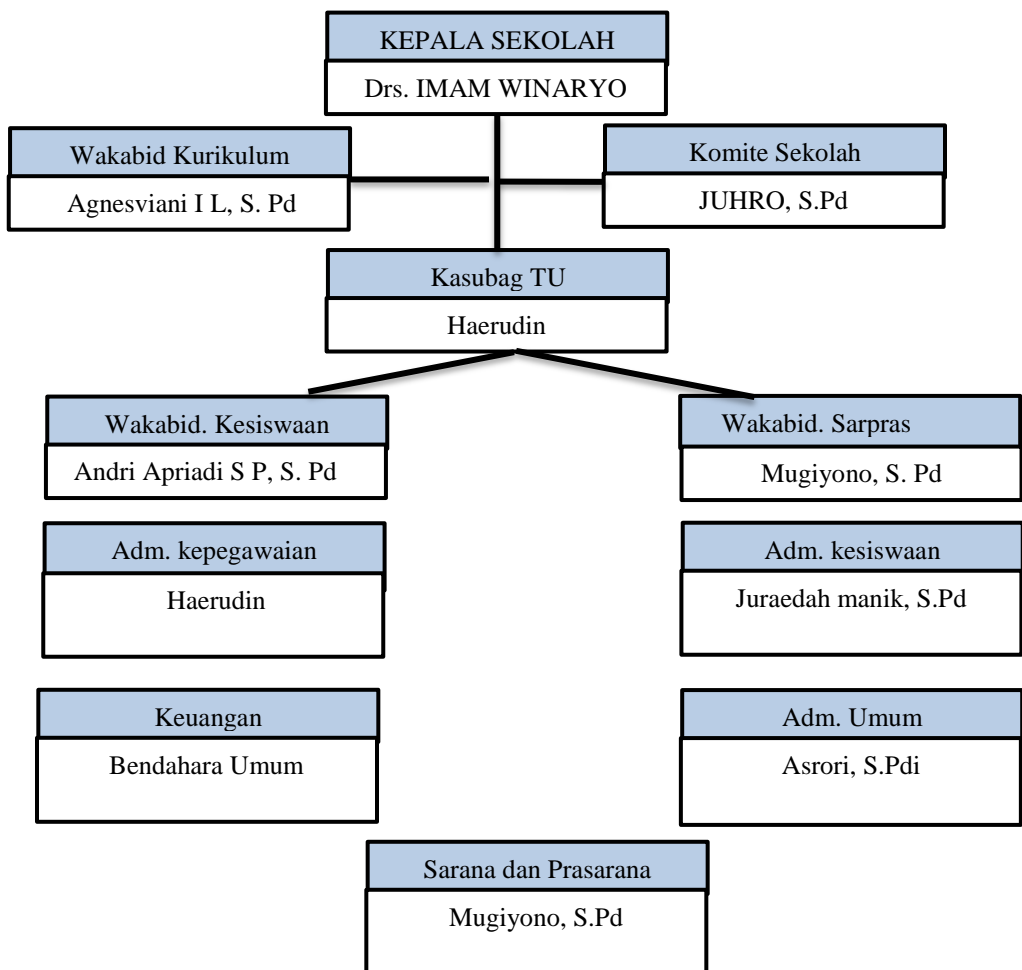
Adapun tujuan khusus pengembangan kurikulum SMP Negeri 24 kota serang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan kompetensi sikap peserta didik agar memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME; berkeadilan, jujur, dan peduli; bertanggungjawab; pembelajar sejati sepanjang hayat; dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
2. Untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan peserta didik agar memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, serta mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga,

sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

3. Untuk mengembangkan kompetensi keterampilan peserta didik agar memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

H. Struktur Organisasi Tenaga Tata Usaha SMPN 24 Kota Serang



I. Pembagian Tugas

1. Kepala Sekolah

Tugas utama kepala sekolah antara lain:

a. Tugas awal tahun

Sebelum KBM (kegiatan belajar mengajar) dimulai, kepala sekolah harus menyiapkan rencana kerja, kebutuhan guru dan kebutuhan lainnya. Seperti pembagian tugas mengajar dan persiapan kegiatan sekolah lainnya.

b. Tugas bulanan

- 1) Memeriksa dan menandatangani berkas keuangan dan kepentingan lainnya.
- 2) Memeriksa daftar hadir dan data guru.
- 3) Membuat rekapitan target sekolah.
- 4) Membuat laporan bulanan.

c. Tugas mingguan

- 1) Memeriksa surat masuk dan belum diselesaikan.
- 2) Mengikuti kegiatan upacara bendera.

d. Tugas harian

- 1) Memeriksa daftar hadir guru dan pegawai
- 2) Memeriksa KBM
- 3) Mengatasi hambatan KBM
- 4) Menyelesaikan masalah yang ada pada sekolah.

2. Tugas wakil kepala sekolah

- a. Menyusun jadwal evaluasi
 - b. Menyusun program pengajaran
 - c. Menyusun pelaksanaan ulangan umum dan UAS
 - d. Menyusun pelaksanaan laporan kegiatan belajar
 - e. Menyusun kalender pengajaran.
 - f. Menyusun rencana pembelajaran bersama guru.
 - g. Menyampaikan laporan kegiatan KBM kepada kepala sekolah.
3. Tugas tata usaha sekolah
- a. Menyiapkan surat masuk dan keluar dengan rapih
 - b. Menyiapkan arsp kepegawaian
 - c. Membuat daftar nama siswa
 - d. Membuat atau memproses surat dinas
 - e. Mengadakan kegiatan surat-menyurat
 - f. Mengisi buku induk
 - g. Mermbuat buku absen kepegawaian dan guru-guru
 - h. Membuat daftar gaji staf dan guru
 - i. Mengerjakan dan menyerahkan laporan bulanan
 - j. Mengerjakan buku inventaris barang.
 - k. Melegalisir.
4. Tugas staff perpustakaan
- a. Bertugas dalam perpustakaan beserta kegiatannya
 - b. Menyusun buku-buku

- c. Mengklasifikasi model buku
- d. Membuat daftar hadir dan daftar kunjungan
- e. Mendata peminjaman dan pengembalian
- f. Melayani siswa yang berkunjung ke perpustakaan